



---

**Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi**

Volume 11 Nomor 2 Tahun 2021: 108-118

ISSN. 2477-5088

<http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIIA>

---

## **Peran Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Budaya Organisasi**

**Anisya Putri Andita, Ningrum Fauziah Yusuf**

*Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

*Email: [nisptrdita16@gmail.com](mailto:nisptrdita16@gmail.com); [ningrumfy@gmail.com](mailto:ningrumfy@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Teknologi informasi dan komunikasi dengan fokus pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Organisasi yang akan mampu bertahan dan memiliki daya saing adalah organisasi yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi dan kemudian dalam bentuk organisasi ini sering disebut dengan organisasi virtual. Kajian ini akan membahas bagaimana peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya organisasi. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah penerapan teknologi sangat bermanfaat bagi kalangan yang menggunakannya. Namun dengan kemajuan teknologi informasi dan peluang dari sistem teknologi informasi harus mewaspadai ancaman yang mungkin terjadi. Penggunaan pada teknologi informasi ini menjadi reduksi untuk kehidupan pada masyarakat ataupun organisasi yang menjadikan sebuah organisasi yang minim akan jiwa sosial.

**Kata Kunci: Teknologi Informasi, Komunikasi, Organisasi**

### **ABSTRACT**

*Information and communication technology with a focus on the use of internet-based information and communication technology. Organizations that will be able to survive and have competitiveness are organizations that can adapt quickly to the use of information and communication technology and then in this form of organization it is often called a virtual organization. This study will discuss the role of the use of information and communication technology in organizational culture. The purpose of writing this article is to determine the role of the use of information and communication technology in organizational culture. The research method used is a qualitative approach with descriptive research type. And the data collection method used is literature study. The conclusion from the results of this study is that the application of technology is very beneficial for those who use it. However, with the advancement of information technology and the opportunities of information technology systems, one must be aware of the threats that may occur. The use of information technology is a reduction for life in society or organizations that make an organization that is minimal in social life.*

**Keywords: Information Technology, Communication, Organization**

## **A. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan organisasi keduanya saling berkaitan satu sama lain. Di awal tahun 70-an teknologi informasi dan organisasi mulai dibicarakan mengenai hubungan keduanya, untuk itu terlihat bahwa teknologi merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu fungsinya nya pada sebuah organisasi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat yakni teknologi informasi. Hal ini terlihat setelah terjadinya revolusi di dalam sebuah bisnis gimana mengefektifkan suatu perubahan yang mendasar untuk menenege atau mengoperasikan sebuah organisasinya. Perubahan ini dapat dilihat dari fasilitas seperti; ATM, phone banking, barcode, scanner dan lain sebagainya.

Teknologi informasi sering disebut sebagai sebuah panduan antara komputer dan komunikasi yang dimana kekuatan dari suatu komponen pengelolaan data dan pada sistem telekomunikasi yang secara digital. Dari kemampuan teknologi ini bisa merubah suatu organisasi yang dimana pada desain nya telah ditentukan melalui batasan batasan horizontal maupun vertikal atau batasan dari luar yang diterapkan oleh struktur pada sebuah organisasi tersebut dengan ditentukan sebelumnya. Pada tahap selanjutnya terbentuklah sebuah perusahaan yang semakin juga dikenal dengan istilah organisasi tanpa batas.

Teknologi informasi juga disebut sebagai media untuk berkomunikasi yang baik di mana berfungsi untuk menyaring data serta mengelola lalu pemakainya untuk dikirim sebagai hasil akhir. Pada setiap penyajiannya biasanya melalui format elektronik ini bisa menjadi sebuah informasi elektronik dengan berbagai macam format di dalamnya. Kemudian penggunaanya merasa diuntungkan untuk itu teknologi ini juga bisa berisi beberapa perangkat yang ada di dalam komputer untuk itu sebagai prosedur kerja maupun operator pemakaian sebagai satu kesatuan sistem yang sangat berguna. Dengan adanya teknologi informasi tersebut menjadikan bagaimana sebuah tatanan atau cara-cara pada anggota organisasi untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan informasi serta dalam mengerjakan sesuatu tanpa ada batasan waktu, ruang ataupun kendala oleh peraturan yang konvensi internasional semuanya bisa dilakukan dengan mudah hanya melalui handphone atau media sosial.

Namun pada akhirnya sebuah organisasi akan lebih bisa atur mempertahankan serta mempunyai daya saing merupakan sebuah kebutuhan pada untuk beradaptasi secara cepat dengan penggunaan dan kemudian dalam sebuah tatanan keanggotaan organisasi tersebut yang di ubah menjadi organisasi maya. Apabila terpenuhi dengan baik maka bisa dibilang menanam saham pada bidang teknologi informasi ini sangat beruntung dan menghasilkan sebuah keuntungan yang sangat besar kepada organisasi yang lebih efisien, serta menciptakan kreativitas dan inovasi dengan meningkatkan layanan serta memperoleh keunggulan kompetitif dengan pembuatan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang dengan fenomena tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul "Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi". Permasalahan dari penelitian ini yakni bagaimana peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya

organisasi. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya organisasi.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian ini dengan judul "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan di STMIK STIKOM Bali" yang ditulis oleh I Gede KT. Tjahyadi Putra Budhi. Dimana kesamaan penelitian ini adalah pembahasan mengenai teknologi informasi dan budaya organisasi. Sedangkan, perbedaan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh I Gede KT. Tjahyadi Putra Budhi berfokus pada Pengaruh terhadap kinerja karyawan di STMIK STIKOM Bali dan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada peran penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam budaya organisasi.

## **B. METODE**

Dalam penelitian, metode yang digunakan penulis berdasarkan jenis datanya yaitu pendekatan kualitatif. Penggunaan teknik analisis mendalam yang dilakukan pada metode penelitian ini. Pendekatan kualitatif yang diambil oleh penulis karena tujuan dibuatnya penelitian ini untuk mengetahui peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya organisasi secara induktif. Jenis pendekatan ini yaitu deskriptif. Salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menampilkan penggambaran secara lengkap dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan pada fenomena masalah terkini. Dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu studi pustaka, berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, dokumen, dan website. Data yang dikumpulkan dan juga dianalisis merupakan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam materi peran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam budaya organisasi. Disimpulkan bahwa penerapan teknologi sangat bermanfaat bagi kalangan yang menggunakannya.

## **C. HASIL DAN DISKUSI**

### **1. Teknologi Informasi Komunikasi**

Perkembangan peradaban manusia dibarengi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya disebut (Information Technology). Pada awalnya, teknologi informasi dikembangkan oleh manusia pada zaman prasejarah sebagai sistem untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk yang mereka ketahui, mereka menggambarkan informasi yang mereka peroleh di dinding gua tentang perburuan dan mangsa. Selama ini teknologi informasi terus berkembang, namun penyampaian dan bentuknya semakin modern. Teknologi adalah sarana dan infrastruktur (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat lunak aplikasi), sistem dan metode yang digunakan untuk memperoleh, mentransmisikan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan data dengan cara yang berarti. Teknologi informasi juga didefinisikan sebagai seperangkat alat yang membantu memproses informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer adalah seperangkat alat yang

digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data yang dapat diproses oleh perangkat komputer dapat berupa gambar ataupun angka. Teknologi komunikasi adalah suatu bentuk teknologi komunikasi yang mencakup jarak jauh (telepon, nirkabel, televisi, dll). Teknologi komputer dan teknologi komunikasi tidak dapat dipisahkan karena komputer dapat mengolah data menjadi informasi seperti komunikasi verbal dan tertulis dan juga dapat dilihat melalui komputer. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggunakan komputer sebagai perangkat utamanya dan mengubah data menjadi informasi yang berguna (Yuniarto, 2016).

## **2. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi**

Komponen kegunaan yang dirasakan juga kepercayaan dalam pemrosesan mengambil keputusan. Jika berpikir sistem informasi mudah digunakan, mereka menggunakannya. Namun, jika mereka menganggap sistem informasi sulit untuk digunakan, tidak akan menggunakannya. Perasaan kemudahan dalam menggunakan juga dibentuk oleh banyak indikator. Artinya, enam indikator digunakan untuk membentuk tata letak, yaitu mudah dipelajari, mudah dikendalikan, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, berwibawa, dan mudah digunakan.

## **3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi pada saat ini memiliki peran yang sangat fatal bagi dunia perbisnisan maupun pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di dunia bisnis akan menjadi di kendur dan terancam bangkrut apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan benar dan banyak berjuang bisnis untuk mengedepankan dengan pemanfaatan teknologi serta mendukung dengan keberlangsungannya untuk meningkatkan keuntungan di dalam perusahaan maupun bisnis atau dalam organisasi tersebut.

Adapun fungsi dari sistem informasi tersebut yang dimana proses pengumpulan data melakukan memproses data serta manajemen data dan juga mengendalikan data kemudian sistem informasi juga dapat menghasilkan data. Fungsi tersebut harus diproses dengan pengawasan dan pengendalian pada informasi adanya sistem informasi ini dengan tujuan mendukung fungsi penyediaan informasi baik itu pihak manajemen maupun organisasi yang dimana berperan sebagai sarana pendukung pada kegiatan operasional yang dilakukan an-nur usaha maupun organisasi dalam kegiatan sehari-harinya. Peranan dari sebuah sistem di mana yang memakai teknologi ini akan yang penggunaannya online dan real Time yang di mana dapat melaporkan sebuah hasil dengan langsung berbasis dari sebuah data yang di dekatkan sehingga dapat mencerminkan suatu kondisi terbaru yang berbentuk operasional suatu bisnis tersebut ataupun kegiatan. Jenis kegiatan maupun transaksi yang mencatatkan sebuah sistem berbentuk file maupun langsung yang di mana dapat dilacak secara instan oleh semua kalangan. (Syaharani,2002).

## **4. Budaya organisasi**

Budaya sama halnya seperti seperangkat nilai yang dimana norma-norma pada budaya tersebut mengarahkan keyakinan serta pemahaman yang dibentuk oleh para anggota tersebut dalam sebuah organisasi kemudian mengajarkan kepada para anggota *Anisya Putri Andita, Ningrum Fauziah Yusuf.(2021). Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi*

atau generasi baru, sedangkan kalau organizing yang berarti yakni menciptakan suatu struktur pada bagian-bagian yang diintegrasikan dengan mikian rupa namun saling mempunyai suatu keterkaitan yang sama di mana satu sama lainnya ada hubungan terhadap keseluruhan antara budaya dengan organisasi. Organisasi dapat juga dilukiskan sebagai pola-pola skema pada bagian menunjukkan garis perintah atau kedudukan karyawan atau juga melalui hubungan-hubungan yang lain. Organisasi ini merupakan kan sebuah alat atau wadah di mana tempat manajer melakukan sebuah kegiatan untuk mencapai pada tujuan organisasi tersebut budaya organisasi juga sangat memiliki makna yang sangat luas dengan budaya organisasi sebagai norma-norma atau nilai-nilai yang mengarahkan suatu perilaku bagi seorang pada anggota tersebut.

Setiap pada anggota organisasi diwajibkan berperilaku yang frekuensi sesuai dengan budaya yang berlaku kemudian dapat diterima di lingkungan masyarakat karena budaya organisasi ini merupakan suatu sistem nilai yang berlaku di mana kebiasaan dalam suatu organisasi sangatlah dapat mempengaruhi nilai dari sebuah organisasi tersebut dengan menghasilkan norma norma perilaku organisasi yang baik (suprihati, 2014). Budaya organisasi juga bisa disebut sebagai asumsi-asumsi dasar yang dapat dikembangkan oleh suatu kelompok dimana Dengan maksud agar kelompok tersebut atau organisasi tersebut belajar mengatasi masalah yang timbul di dalam organisasi tersebut akibat munculnya nya sebuah adaptasi eksternal maupun internal internal yang dinilai harus cukup baik. Untuk itu itu maka perlunya training kepada anggota-anggota baru dari setiap organisasi si agar bisa memahami secara benar kemudian memikirkan serta merasakan berkenaan dengan suatu masalah masalah tersebut.

## **5. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi**

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Kegiatan penggunaan komunikasi dapat berlangsung dimana saja, dan tidak lagi dibatasi oleh lokasi, ruang dan waktu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin menjalin kontak dengan orang lain. Manusia ingin mengetahui sesuatu, baik untuk memahami lingkungan sekitarnya, memahami luar lingkungan, memahami kejadian hangat saat ini di masyarakat, negara, dan dunia. Jika menengok ke belakang, dapat dipahami bahwa komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *comunication*, dan kata tersebut berasal dari bahasa Latin "*communication*". Kemudian jika telusuri lagi kata tersebut, ternyata berasal dari kata *communis* yang artinya sama. Memiliki arti dan makna yang sama jika dua orang berpartisipasi dalam pertukaran dalam bentuk dialog, maka selama isinya memiliki makna yang sama, pertukaran akan terjadi.

Pemahaman yang disampaikan bersifat mendasar. Artinya, komunikasi setidaknya harus memiliki makna yang sama antara keduanya yang terlibat. Komunikasi yang terjadi tidak hanya bermanfaat, tetapi juga pada akar dari apa yang orang lain pahami dan ketahui, tetapi juga karena bersifat persuasif, yaitu agar orang lain siap untuk menerima dan melakukan tindakan/kegiatan. Selanjutnya jika dicermati, tujuan komunikasi adalah proses perubahan perilaku baik individu yang melakukan aktivitas organisasi maupun kelompok pelaku organisasi. Tujuan akhirnya adalah perubahan sikap dan derajat perubahan cara pandang. Orang pertama-tama

harus mengubah cara pelaku organisasi melihat keinginan untuk mencapai suatu organisasi (perubahan pikiran), dan kemudian mengubah sikap dan keyakinan mereka (perubahan sikap). Dan terakhir, mengubah perilaku dan tindakannya (change in behavior). Karena kenyataannya bahwa ketika berkomunikasi, tidak semua tujuan tindakan tercapai, tetapi fakta bahwa itu bukan hanya perubahan visi orang-orang yang menjalankan organisasi, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku mereka.

Mengacu pada interpretasi di atas, kita dapat melihat bahwa komunikasi bersifat dinamis daripada statis. Komunikasi harus dipahami tidak hanya secara etimologis dan teknis, tetapi juga secara psikologis dan sosial. Artinya, komunikasi tidak hanya sebatas teks atau sebuah pesan diterima, tetapi jauh dari itu, tergantung pada aspek lain seperti pengirim pesan, dimensi waktu dan keadaan. Dari penjelasan sebelumnya, seperti kajian komunikasi melalui teknologi dan komunikasi dan komunikasi dengan organisasi sosial di dunia media sosial (medsos), penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dalam organisasi saat ini adalah hubungan dunia bisnis atau institusi. Dapat dilihat bahwa dalam dunia kerja, itu diperlukan sebagai alat untuk melaksanakan suatu struktur organisasi yang memenuhi harapan dan tujuan para pelaku dalam organisasi. Penggunaan teknologi komunikasi dalam suatu organisasi dalam suatu perusahaan secara bertahap dihapus dan disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang digunakan sebelum keseluruhan atau sistem global selesai.

Dalam implementasi, rencana strategis organisasi untuk penggunaan teknologi komunikasi akan konsisten dengan rencana strategis organisasi sehingga setiap aplikasi informasi dan teknologi dapat menambah nilai bagi organisasi. Dalam dunia organisasi, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi komunikasi dan teknologi komunikasi tidak dapat dipisahkan karena peradaban manusia telah memasuki dunia teknologi yang dikenal dengan era digital dan dunia yang global. Hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi sangat pesat dan mempengaruhi peradaban manusia. Teknologi komunikasi sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan manusia, terutama kegiatan organisasi. Penyebaran pengetahuan dan informasi yang beragam tidak dapat lagi dikekang dan dengan mudah disebarluaskan ke seluruh dunia tanpa batasan jarak, waktu atau ruang. Kemajuan teknologi komunikasi termasuk hadirnya internet dengan berbagai aplikasinya menunjukkan keterkaitan masyarakat global dan tercapainya komunikasi. Kombinasi teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan revolusi di bidang informasi dan komunikasi organisasi.

Memiliki pengaruh yang sangat luar biasa, meluas hingga ke perubahan stigma saat dunia memasuki era baru. Kemunculan dan keadaan teknologi komunikasi pada dunia baru ini setara dengan semua komunikasi informasi yang terjadi ketika telapak tangan diputar, atau sekecil bola yang mudah digulung, dan berarti semua komunikasi informasi yang sedang terjadi. Sangat mudah untuk melihat apa yang terjadi ketika orang menggunakan teknologi komunikasi dalam organisasi. Oleh karena itu, berbagai aktivitas organisasi manusia tidak bisa lagi dipisahkan dari keberadaan teknologi komunikasi. Dan sudah mulai memasuki "dunia baru" dengan teknologi dan informasi terbaru, aktivitas global baru ini membawa masyarakat untuk masuk dan membenamkan diri dalam arus informasi memungkinkan orang memasuki dunia yang

baru. Aktivitas kehidupan manusia saat ini membentuk hal-hal baru. Sebuah komunitas yang menyatukan kehidupan, tidak hanya di lingkungannya tetapi juga di seluruh dunia.

## **6. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi**

Dapat didefinisikan bahwa teknologi informasi itu bisa disebut juga dengan perpaduan dimana teknologi komputer dengan telekomunikasi itu bisa menjadi salah satu perangkat alat di mana perangkat ini menjadi satu kesatuan pada jaringan dan peralatan untuk itu teknologi informasi menjadikan dimana penyebab dari adanya suatu ketahanan pada perusahaan atau organisasi dan sangat membutuhkan karena hal ini dapat diakibatkan dari perkembangannya teknologi informasi dari sebuah organisasi. Namun pada perkembangannya, hal ini dapat difokuskan kepada proses sistem data saja tetapi bisa juga mengikuti semua kegiatan yang ada di dalam organisasi. Kemudian organisasi tersebut itu mau untuk ikut pada perindustrian atau perusahaan itu yakni dengan adanya satu komunitas di mana dapat dinikmati oleh semua kalangan pada penerimaannya serta dalam kegiatan perkembangan teknologi itu sendiri. Jika dilihat kepada secara kegunaan komputer ini hanya dapat sebatas pada pengolahan data saja yang di mana dapat mengajukan satu kegiatan sebuah akuntansi. Lalu kemudian untuk saat itu juga pada kajian datanya masih dilakukan secara cara manual yang mana pencatatannya menggunakan alat tulis seperti buku ataupun pulpen ketika ada perubahan ke dalam sistem elektronik maka di sana mulailah pemanfaatan media komputer dan seiringnya berjalan dengan waktu perkembangan itu semakin cepat.

Penerapan teknologi ini pun sangat memberi manfaat bagi berbagai kalangan yang memakainya baik itu manfaat pada kualitatif maupun kuantitatif pada penggunaan biaya operasional ataupun perbaikan produk dan jasa yang telah ditawarkan sebuah organisasi atau perusahaan tersebut. Disamping banyaknya manfaat yang telah diberikan oleh teknologi informasi tersebut dengan perkembangannya zaman dimana banyaknya peluang dari sistem teknologi informasi tidak hanya dalam kata saja tetapi memiliki rumpun harusnya dari akar sebuah ancaman dimana ancaman tersebut dapat merenggut biaya yang akan merugikan perusahaan itu dikarenakan teknologi yang lambat pada perkembangannya kemudian bisa saja terjadi ketika teknologi itu sangat cepat pada penghambatan suatu penolakan pada setiap karyawan yang bekerja atau anggota dan kurangnya kesiapan organisasi tersebut dalam melakukan manajemen perubahan.

Terdapat tiga dampak yang sangat berpengaruh terhadap struktur suatu industri atau organisasi pada penerapan teknologi informasi ini diantaranya yaitu a) otomatis, b) disintermediasi dan c) integrasi. Otomatis ini merupakan sebuah penggunaan mesin-mesin otomatis yang secara revolusi industri telah mengambil alih kekuatan dari penggunaan kekuatan tenaga manusia menjadi tenaga mesin, tidak hanya tenaga tetapi pada pengalaman serta keterampilan manusia pun dialihfungsikan ke mesin yang secara otomatis ditunjukkan pada sebuah pengelolaan pada komputer tersebut di mana pada pengambil alihan daripada kegiatan manusia kemudian dan ke cerdasan pun bisa diproses dan dialihkan oleh komputer untuk desain termediasi merupakan proses

peniadaan antara komputer itu sendiri yang dijadikan online kemudian terintegrasi karena berbagai perpaduan di sistem komputer yang baik itu meliputi input dalam satu proses output sampai ke berbagai bidang lainnya di integrasi komunikasi. Ketika dampak ini merupakan perwujudan yang real dari sebuah perkembangan maka pengambil alihan pada keputusan tidak hanya kepada manusia akan tetapi mengandalkan jaringan satu padu dalam sebuah sistem dan dalam suatu sistem informasi komunikasi di sebuah organisasi baik itu perusahaan.

Dengan demikian adanya suatu pengolahan dapat mengatasi sebuah masalah yang di mana suatu masalah yang sering terjadi pada suatu organisasi yang menjadi penghambat dalam proses dan industri suatu sistem informasi ataupun banyaknya tugas yang harus diselesaikan dimana seringkali menjadi di sebagai salah satu penghambat berbagai pihak. Dengan adanya perubahan ini yang di mana lokasinya saling berjauhan pada orang waktu bersamaan ataupun dengan waktu berbeda dapat cepat dalam penyesuaiannya. Komunikasi ini dalam sebuah organisasi dapat membantu mempercepat serta mencari penyelesaian pada kendala yang terjadi untuk itu terjadinya kendala yakni penghambatan atau tidak efisiennya suatu pengelolaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Demikianlah dari dampak perkembangan teknologi sekaligus dapat memberikan pengaruh kepada perkembangan organisasi melalui suatu evolusi di dalam sebuah teknologi informasi. Sebuah pergeseran fokus dari pemanfaatan yang telah ditunjukkan teknologi informasi pada sebuah organisasi. Cash et. al. (1992), mengemukakan terdapatnya era pada pemanfaatan teknologi informasi yang pertama sekitar 50-an sampai tahun 70-an pemanfaatan ini dimana suatu sistem teknologi informasi hanya ditujukan kepada suatu proses produktivitas dan efisien, era kedua yakni di mana dengan mengenalkan suatu mini komputer pada tahun 70-an kemudian pemanfaatannya juga pada bidang teknologi informasi mulai menuju ke arah yang lebih efektivitas dalam pengelolaan sebuah organisasi, dan yang terakhir era ketiga ini perkembangannya ditandai dengan suatu sangat mendukung kepada strategi organisasi dalam persaingan serta perkembangan yang dapat mewujudkan pergeseran untuk mendukung strategi keunggulan organisasional. Perencanaan dan pengembangan organisasi ini berkaitan dengan keunggulan organisasional yang mengarahkan perusahaan tersebut lebih aktif responsif dan fleksibel untuk menghadapi tantangan semua masalah yang ada pada pihak internal maupun eksternal dan dapat mengakibatkan globalisasi deregulasi dan meningkatkan kompetensi dalam sebuah organisasi.

## **7. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi informasi jika dapat dilihat dari perubahan, dapat mengubah suatu tatanan dimana pengelolaan ke dalam ataupun menuju sebuah organisasi yang lebih maju dan dinamis karena teknologi ini dapat memberikan sebuah kontribusi yang dapat menguntungkan bagi organisasi tersebut dan dapatnya meningkat keprofesionalisme dalam sebuah anggota organisasi tersebut dan pada sistem kerja anggota organisasi tersebut dengan lebih mudah dan dan mendapatkan segala informasi secara global untuk penyelesaian masalah dalam sebuah pekerjaan di



organisasi tersebut. Namun, hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya stres dan frustrasi bagi anggota yang tertinggal dalam pemakaian teknologi informasi terbaru ini. Penyebab dari frustrasi dan stres yang dialami para anggota atau pekerja organisasi tersebut adalah timbulnya dampak pada keberlangsungan perusahaan atau organisasi tersebut dengan jangka panjang dan hilangnya rasa dimana pada pekerjaan tidak adanya rasa kepuasan serta mengganggu privasi. Hal ini terjadi karena dampak dari stres tersebut

Istilah ini dapat menggambarkan dimana kondisi pada pemakaian penerapan dengan berfikir atau bertindak sebagai mana mesin yang menciptakan tersebut, dimana dapat mengakibatkan kreativitas pada seorang pekerja rusak dan emosional pun terganggu. Dari penggunaan teknologi informasi dapat memunculkan sebagian akibat dari kegiatan yang dilakukan secara computerized yang hubungan dan komunikasi antar pekerja jarang sosialisasi atau interaksi sesama pekerja sudah tidak nampak lagi. Pada penggunaan full computerized ini juga dapat mengakibatkan pada pekerja atau anggota dari organisasi tersebut serta hilangnya sosialisasi di lingkungan kerja dan komunikasi secara informal untuk mengurangi stres dan frustrasi terhadap pekerjaan yang telah ditugaskan oleh atasan kepada bawahan. Kemudian juga dapat mengakibatkan jenjang promosi menjadi kurang dan kerja sama dalam tim tidak kebersamaan sehingga dalam pemutusan suatu keputusan itu lebih lama karena keegoisan dari para pekerja atau anggota organisasi tersebut tinggi dan tidak menghargai dapat rekan-rekannya. Secara tidak langsung penggunaan teknologi informasi ini telah menjadi reduksi kehidupan sosial menjadi dangkal dan miskin sehingga jiwa sosial dalam organisasi tersebut minim.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Tujuan dari komunikasi antara lain proses perubahan perilaku baik individu yang melakukan aktivitas organisasi maupun kelompok pelaku organisasi. Komunikasi bersifat dinamis daripada statis, Artinya, komunikasi tidak hanya sebatas teks atau sebuah pesan diterima, tetapi jauh dari itu, tergantung pada aspek lain seperti pengirim pesan, dimensi waktu dan keadaan. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai alat dari teknologi komputer yang memberikan kontribusi sangat besar bagi penggunaan di dalam sebuah organisasi si baik itu penggunaan pada pihak eksternal maupun internal dan ketetapan yang berada pada perangkat lunak yang ada pada komputer tersebut. Penerapan teknologi ini pun sangat memberi manfaat bagi berbagai kalangan yang memakainya. Namun penggunaan teknologi informasi dengan kemajuan dan peluang dari sistem teknologi informasi tersebut harus disadari terdapat ancaman yang mungkin saja terjadi. Penggunaan pada teknologi informasi ini menjadi salah satu reduksi untuk kehidupan pada masyarakat ataupun organisasi yang menjadikan sebuah organisasi yang minim akan jiwa sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2014). Implementasi pendekatan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di LP3I Course Center (LCC) Cendekia Ngaliyan tahun 2013 - Walisongo Repository. Walisongo.ac.id.  
[https://doi.org/http://eprints.walisongo.ac.id/1571/1/093111027\\_Coverdll.pdf](https://doi.org/http://eprints.walisongo.ac.id/1571/1/093111027_Coverdll.pdf)
- I Gede KT Tjahyadi Putra Budi. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan di STMIK STIKOM BALI. Media Aplikom, 10(2), 113-134. <https://doi.org/10.33488/1.ma.2018.2.39>
- Indrayani, H. (2012). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN. Jurnal EL-RIYASAH, 3(1), 48.  
<https://doi.org/10.24014/jel.v3i1.664>
- Kosasi, S. (2002, January 2). Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Organisasi. ResearchGate; unknown.  
[https://www.researchgate.net/publication/322200026\\_Peran\\_Teknologi\\_Informasi\\_Dalam\\_Pengembangan\\_Organisasi](https://www.researchgate.net/publication/322200026_Peran_Teknologi_Informasi_Dalam_Pengembangan_Organisasi)
- Makmur Jaya. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Komunikasi. QAULAN : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1(1), 72-91. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/qau/article/view/122>
- Wicaksono, K. W. (2020). Aplikasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guna Meningkatkan Proses Bisnis Organisasi Publik. Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara, 12(2), 57-69. <https://doi.org/10.15575/jpan.v12i2.9495>